

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu jenis penelitian dengan caramelakukan percermatan terhadap kegiatan mengajar berupa sebuah tindakan yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, dkk, 2007).

Penelitian tindakan kelas ini merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru, yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini juga merupakan penelitian yang bersifat reparatif yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran agar anak dapat mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dan memperbaiki proses pembelajaran. Masalah yang terjadi pada TK Dharma Wanita Makoro adalah rendahnya kemampuan mengenal huruf alphabet. Melalui media dadu huruf alphabet ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Dharma Wanita Makoro.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini sudah dilakukan pada tanggal 13 Oktober sampai 23 November 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Makoro Desa Makoro Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas A TK Dharma Wanita Makoro Desa Makoro Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 12 anak yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di kelas A TK Dharma Wanita Makoro karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti disekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran terutama dalam mengenal huruf alfabet dan anak-anak cepat sekali merasa bosan sehingga kegiatan belajar anak menjadi kurang antusias karena media pembelajarannya kurang menarik dan monoton.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf alfabet melalui dadu huruf pada TK Dharma Wanita Makoro Desa Makoro Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. Adapun instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

2. Lembar Aktivitas Anak

Lembar observasi aktivitas anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung, kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak

Indikator Kinerja	Deskripsi	Kriteria Penilaian			
		BB ★	MB ★★★	BSH ★★★ ★	BSB ★★★ ★★★
Mengenal Huruf	1. Anak mampu mengenal huruf A sampai Z.				
	2. Anak mampu menyebutkan huruf A sampai Z				
	3. Anak mampu menunjuk huruf A-Z dengan benar.				
	4. Anak mampu mengurutkan huruf A-Z				

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang sekiranya dapat membantu dan menjelaskan situasi dan kondisi dilapangan. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian ini. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti (Dimiyati, 2003). Metode observasi dilakukan dilakukan untuk mengamati perilaku, kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran yang berlangsung. Metode observasi biasanya disertai dengan lembar observasi yang terkait tentang kemampuan mengenal huruf dengan tujuan memperoleh data. Observasi kepada guru dan anak dilakukan bersama yaitu pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah mengamati tentang kegiatan anak dalam belajar mengenal huruf.
2. Dokumentasi, teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.
3. Penilaian, dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktifitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dengan menggunakan media dadu, penelitian mengacu pada pemberian penilaian sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Melalui Media Media Pembelajaran Dadu Huruf

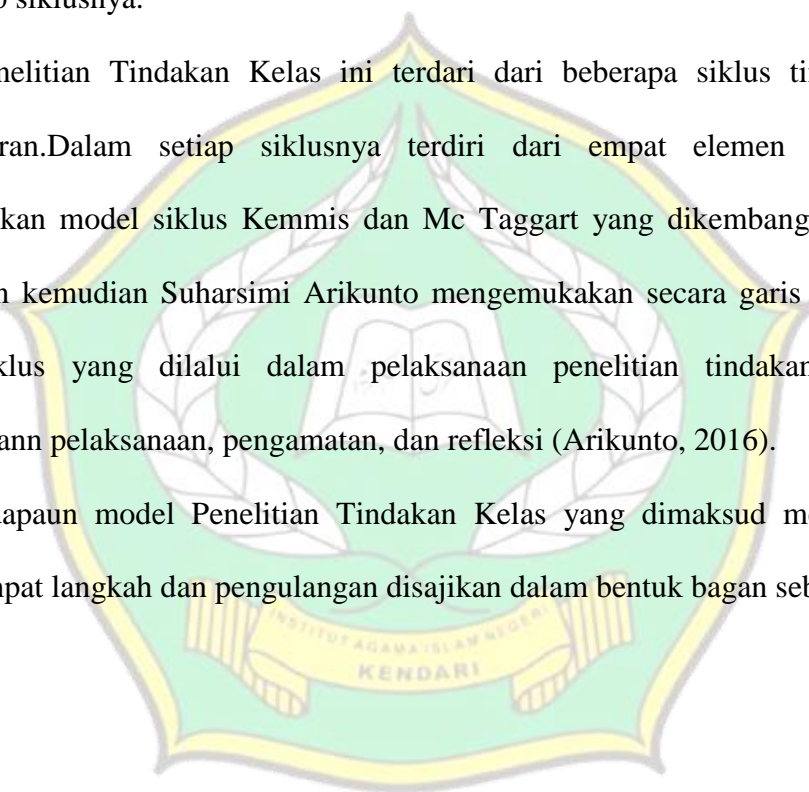
ASPEK PENILAIN	KETERANGAN	NILAI KONVESI
<p style="text-align: center;">★ BB (Belum Berkembang)</p>	<p>Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan anak belummenampakkan kemampuannya serta selalu dibimbing oleh ibu guru</p>	<p style="text-align: center;">0,01-1,49</p>
<p style="text-align: center;">★ ★ MB (Mulai Berkembang)</p>	<p>Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan telah mampu menunjukkan kemampuannya namun lebih banyak dibimbing oleh ibu guru</p>	<p style="text-align: center;">1,50-2,49</p>
<p style="text-align: center;">★ ★ ★ BSH (Berkembang Sesuai Harapan)</p>	<p>Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan mampu menunjukkan kemampuannya, namun terkadang masih membutuhkan batuan dari ibu guru</p>	<p style="text-align: center;">2,50-3,49</p>
<p style="text-align: center;">★ ★ ★ ★ BSB (Berkembang Sangat baik)</p>	<p>Apabila Anak Mampu menunjukkan kemampuannya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan tanpa bantuan dari ibu guru</p>	<p style="text-align: center;">3,50-4,00</p>

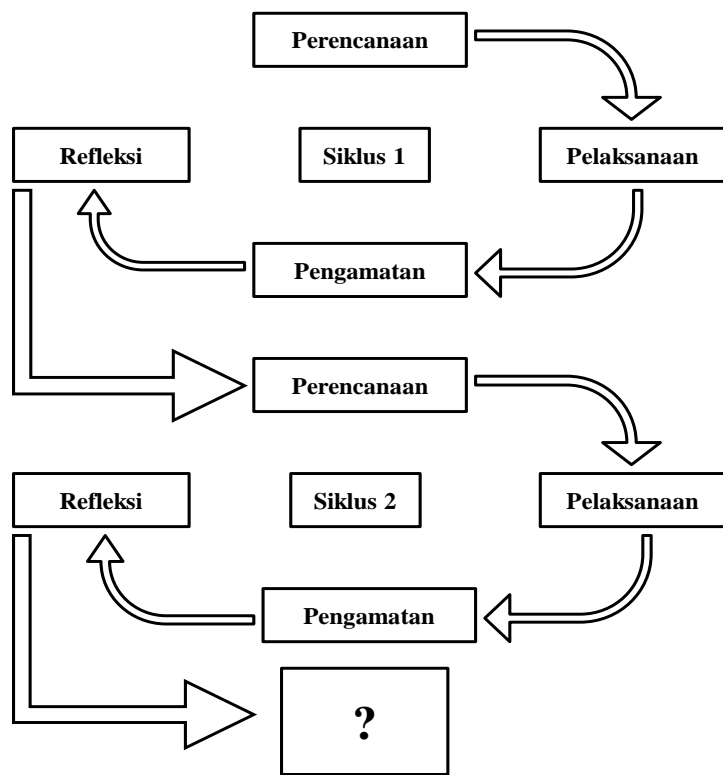
3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus. masing-masing akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. penelitian yang dilakukan sepenuhnya akan mengikuti empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi ditiap-tiap siklusnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting yang menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggart yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Dan kemudian Suharsimi Arikunto mengemukakan secara garis besar terdapat empat siklus yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2016).

Adapaun model Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangan disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:





Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

Berdasarkan alur penelitian tindakan kelas (PTK) diatas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan seperti:

1. Membuat lembar instrument observasi penelitian.
2. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

3. Menentukan tema dan sub tema apa yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan dadu huruf

Tabel 3.3
Tema dan Sub Tema Kegiatan Penelitian Siklus I

Tema : Tanaman	Peretemuan 1	Peretemuan 2	Peretemuan 3
Subtema	Pepaya	Mangga	Jambu

4. Mempersiapkan alat dan bahan (media dadu huruf)
5. Mempersiapkan media dokumentasi yang akan di gunakan seperti kamera.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan tahap pelaksanaan adalah diberikannya pembelajaran mengenal huruf dalam penggunaan media dadu huruf alphabet.

c. Observasi

Observer/pengamat dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas anak yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kemampuan mengenal huruf anak dalam penggunaan media dadu huruf alphabet pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahapan untuk mengkaji hasil tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kemampuan mengenal huruf. Apabila pada siklus I belum menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak maka perlu dilakukan tindakan ke siklus berikutnya.

Siklus II

Jika hasil kegiatan mengenal huruf melalui media dadu huruf pada penelitian siklus I belum mencapai 75% maka akan dilanjutkan pada tindakan siklus II. Perencanaan pelaksanaan pada siklus II hamper sama dengan siklus I, akan tetapi dalam siklus II mengalami perbaikan dari siklus I. hasil observasi anak selama kegiatan pembelajaran dalam setiap siklusnya menjadi dasar untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Adapun tema yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tema dan Sub Tema Kegiatan Penelitian Siklus II

Tema : Tanaman	Peretemuan 1	Peretemuan 2	Peretemuan 3
Subtema	Ayam	Bebek	Kucing

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil kegiatan pembelajaran mengenal huruf. Analisis pembelajaran anak dilakukan pada setiap pertemuan dalam siklus I dan siklus II dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dilakukan dengan membuat perbandingan presentase skor yang diperoleh anak sebelum dan setelah pembelajaran dengan media dadu huruf alphabet.

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media dadu huruf alfabet. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu mengenal huruf alfabet. Anak dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika hasil penelitian mencapai 75% dari jumlah anak dikelompok A pada TK Dharma Wanita Makoro minimal memperoleh bintang 3 (***) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Skor Penilaian:

- BSB : Berkembang sangat baik 76-100 % (****)
- BSH : Berkembang sesuai harapan 51-75 % (***)
- MB : Mulai berkembang 26-50 % (**)
- BB : Belum Berkembang 0-25 % (*) (Dimyanti, 2013).

